



PEMERINTAH KOTA SOLOK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 20 SINAPA PILIANG
KECAMATAN LUBUK SIKARAH



Jl. Syekh Ibrahim No.114 Sinapa Piliang

Telp (0755) 22750

Terakreditasi. A

NSS. 101086402020

NPSN. 10303763

PEDOMAN TEKNIS
INOVASI “PENDEKAR BUMI CALA”
(PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN
PENUMBUHAN MINAT BACA MELALUI PONDOK BACA)
SDN 20 SINAPA PILIANG KOTA SOLOK

1. Kepala sekolah melakukan sosialisasi inovasi PENDEKAR BUMI CALA kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, murid, komite sekolah, dan orang tua mengenai tujuan, manfaat, serta tata cara pelaksanaan program.
2. Tim pelaksana bersama warga sekolah menyiapkan pondok baca dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang masih layak pakai, seperti kayu bekas, bambu, seng bekas, Jerami, dan bahan lain yang aman sehingga menjadi tempat belajar yang nyaman, menarik, dan ramah lingkungan.
3. Guru bersama murid melengkapi pondok baca dengan berbagai fasilitas pendukung, antara lain rak buku, koleksi buku bacaan nonteks, meja dan tempat duduk sederhana, tanaman hias, tempat sampah, serta media edukasi berupa slogan literasi dan pendidikan karakter.
4. Pelaksanaan inovasi dilakukan setiap hari sekolah pada waktu istirahat, sebelum pembelajaran dimulai, setelah pembelajaran selesai, atau pada waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah sehingga seluruh murid memperoleh kesempatan memanfaatkan pondok baca.
5. Guru memberikan pengarahan kepada murid mengenai tata tertib penggunaan pondok baca, meliputi menjaga kebersihan, menjaga ketertiban, mengembalikan buku ke tempat semula, menjaga fasilitas pondok, berbicara dengan sopan, serta membuang sampah pada tempatnya.
6. Guru membimbing murid memilih buku bacaan nonteks sesuai dengan usia, kemampuan membaca, dan minat masing-masing, seperti cerita rakyat, dongeng, kisah inspiratif, ensiklopedia anak, buku pengetahuan umum, komik edukatif, dan bacaan bermuatan karakter.
7. Murid membaca buku secara mandiri atau berkelompok di pondok baca selama 15–20 menit. Setelah selesai membaca, murid berdiskusi bersama teman sehingga kemampuan literasi dan komunikasi berkembang secara seimbang.
8. Guru melaksanakan kegiatan penguatan pendidikan karakter melalui berbagai aktivitas di pondok baca, antara lain:
 - membiasakan murid mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan;
 - membiasakan antre dan saling menghargai teman;

- menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, gotong royong, peduli lingkungan, dan gemar membaca;
 - memberikan apresiasi kepada murid yang menunjukkan perilaku positif selama memanfaatkan pondok baca.
9. Pondok baca juga dimanfaatkan sebagai tempat pembiasaan makan dan minum yang beretika. Guru membimbing murid untuk mencuci tangan sebelum makan, duduk dengan tertib saat makan dan minum, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, serta bercengkerama dengan bahasa yang santun dan saling menghormati.
10. Guru memberikan kegiatan literasi yang bervariasi agar murid tetap antusias, antara lain:
- menceritakan kembali isi bacaan;
 - membuat ringkasan sederhana;
 - menuliskan pesan atau hikmah dari bacaan;
11. Guru melakukan pendampingan kepada murid yang masih memiliki minat baca rendah melalui bimbingan secara bertahap, memberikan motivasi, membantu memilih bacaan yang sesuai, serta mencatat perkembangan kebiasaan membaca setiap murid.
12. Tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, paling sedikit satu kali setiap bulan, melalui observasi, daftar kunjungan pondok baca, pembiasaan karakter, dan kebiasaan makan serta minum sambil duduk. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan.



Kepala Sekolah

Nanda Mesrawita, S.Pd

NIP. 19860723 201101 2 009